

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

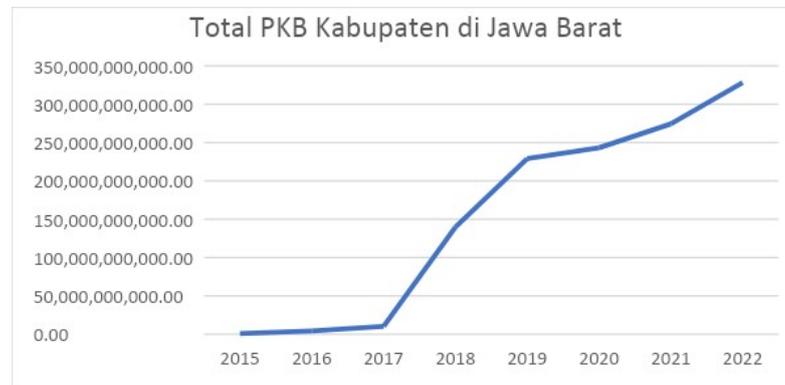
Pajak ialah elemen penting untuk keberlangsungan pemerintahan atau negara demi kesejahteraan rakyatnya. Pajak menjadi sumber pendapatan terbesar bagi negara. [1]. Pajak yakni dana yang dilakukan pengelolaan oleh pemerintah guna tujuan pembangunan nasional serta kepentingan umum [2]. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga sangat dipengaruhi oleh jumlah pajak yang diterima [3]. Pajak daerah dimanfaatkan untuk pembangunan di wilayah tersebut, dan pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak berfungsi guna mendanai berbagai kebutuhan serta pengeluaran [2].

Satu diantara pajak yang memberi sumbangsih signifikan pada perekonomian negara adalah pajak daerah, di mana salah satu yang berpotensi besar adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Artinya, PKB memiliki pengaruh besar pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) [3].

Jawa Barat yakni satu diantara daerah yang jadi kontributor utama PAD melewati PKB. Pada semester I tahun 2023, penerimaan pajak di Provinsi Jawa Barat tercatat mencapai Rp 10,5 triliun, atau sekitar 48% dari target pajak tahunan sebesar Rp 21,9 triliun [4]. Penerimaan pajak pada periode tersebut didominasi oleh PKB, yang menyumbang Rp 4,2 triliun [4]. Hal ini menunjukkan pentingnya PKB dalam menyokong perekonomian daerah.

Pemerintah daerah memiliki otoritas guna melakukan pemungutan 16 jenis pajak, yang terbagi menjadi 5 pajak di level provinsi beserta 11 pajak di level kabupaten atau kota. Berdasarkan kelima pajak yang dilakukan pemungutan oleh provinsi terkait, PKB ialah satu diantara pajak yang mempunyai kapasitas yang relatif tinggi dalam memberi andil terhadap PAD [5]. Pada tahun 2022, Bapenda Provinsi Jawa Barat (Bapenda Jabar) sukses melewati sasaran pendapatan pajak kendaraan

bermotor sebesar Rp 32,7 triliun, dengan PKB menyumbang 40 persen dari total PAD yang dikelola oleh pemerintah provinsi [6].



**Gambar 1.1 Pendapatan PKB Jawa Barat 2014-2022**

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat bahwasanya jumlah pendapatan daerah dari PKB di Jawa Barat menunjukkan peningkatan yang pesat dari 2015 ke 2022.

Dengan adanya fenomena peningkatan pendapatan dari Pajak Kendaraan Bermotor, maka Aplikasi Sambara dibuat dan diterapkan Bapenda yang bekerjasama dengan Pemerintah Jawa Barat. Sambara dapat mempermudah masyarakat Jawa Barat jika ingin melakukan pengecekan Pajak Kendaraan Bermotor. Selain itu, Sambara membantu penggunanya dalam memperlihatkan informasi pajak kendaraan bermotor yang tersedia secara *online* di wilayah Jawa Barat [7]. Sejak diluncurkan, aplikasi ini sudah banyak dipakai oleh masyarakat Jawa Barat karena kemudahan, serta kecepatan yang ditawarkannya dalam proses pembayaran pajak. Namun, seiring dengan peningkatan pengguna, kualitas aplikasi dan informasi yang disajikan oleh aplikasi Sambara menjadi aspek yang semakin penting untuk diperhatikan.

Aplikasi Sambara dirancang untuk meningkatkan kepraktisan, kecepatan, kemudahan, serta keakuratan layanan PKB [8]. Dalam pembuatan suatu aplikasi, pasti terdapat kualitas-kualitas yang harus dipenuhi oleh aplikasi tersebut. Memastikan kualitas aplikasi yang baik dapat mengoptimalkan efisiensi pengumpulan data, pengolahan informasi, dan pemberian layanan kepada masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, Informasi yang berkualitas tinggi membantu pengguna dalam membuat keputusan yang tepat dan memenuhi

kebutuhan mereka terkait dengan pajak kendaraan bermotor. Kualitas informasi yang akurat, relevan, detail, dan tepat waktu melalui aplikasi akan meningkatkan transparansi dalam layanan publik. Hal ini membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Pemda dalam perihal pengelolaan keuangan serta administrasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang yang penulis jabarkan, persoalan atau isu yang diangkat dalam pembuatan proyek akhir ini yakni berikut ini:

1. Faktor apa saja yang memberi dampak kualitas informasi dalam aplikasi Sambara?
2. Bagaimana hubungan antara kualitas informasi yang disajikan oleh aplikasi Sambara dengan kualitas aplikasi itu sendiri menurut pengguna?
3. Seberapa besar pengaruh kualitas aplikasi Sambara terhadap penilaian kualitas informasi yang disajikan secara keseluruhan?

## **1.3 Tujuan**

Berikut ini merupakan target atau tujuan yang hendak diraih untuk pembuatan proyek akhir:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi dalam aplikasi Sambara.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara kualitas informasi aplikasi Sambara dengan kualitas aplikasi itu sendiri.
3. Mengukur sejauh mana kualitas informasi mempengaruhi penilaian kualitas aplikasi Sambara secara keseluruhan.

## **1.4 Batasan Masalah**

1. Data yang dipakai untuk pengerjaan proyek akhir ini adalah data dari pengisian Google Form dikalangan masyarakat Jawa Barat yang sudah

menggunakan aplikasi Sambara. Data yang digunakan berupa pengisian kuesioner (angket) yang berisikan beberapa pertanyaan mengenai kualitas aplikasi Sambara, dilihat dari kualitas aplikasi dan kualitas informasi.

2. Kajian ini sekadar mempertimbangkan dua elemen atau variabel, yakni Kualitas Aplikasi selaku variabel independen (X) serta Kualitas Informasi selaku variabel dependen (Y).
3. Fokus penelitian ini adalah pada aspek-aspek tertentu dari kualitas aplikasi, yakni keakuratan data, kemudahan akses data dan keamanan data dari aplikasi Sambara. Sedangkan, kualitas informasi berfokus pada ketepatan waktu, kemutakhiran informasi, detail informasi, keakuratan informasi, serta seberapa relevan informasi pada aplikasi Sambara.

## 1.5 Definisi Operasional

1. Analisis regresi linear sederhana melibatkan dua variabel: satu variabel independen (prediktor) serta satu variabel dependen (respons). Sasaran dari regresi linear sederhana yakni guna melihat apakah dan bagaimana variabel independen dapat memprediksi variabel dependen serta seberapa kuat pengaruhnya.
2. Kualitas aplikasi merujuk pada sejauh mana aplikasi dapat berfungsi dengan baik dan stabil [9]. Kualitas aplikasi berfokus pada seberapa efektif sebuah aplikasi dalam beroperasi dan memenuhi harapan pengguna, dengan memastikan integrasi yang optimal antara perangkat lunak dan perangkat keras [10]. Adapun dimensi kualitas aplikasi meliputi keakuratan data, kemudahan akses data, dan keamanan data [11]. Setiap dimensi diukur dengan beberapa pertanyaan dalam kuesioner memakai Skala Likert dengan penilaian lima tingkat, di mana 1 berarti sangat tidak setuju dan 5 berarti sangat setuju. Nilai total dari semua dimensi dijumlahkan untuk menghasilkan skor kualitas aplikasi. Skor ini berfungsi sebagai variabel independen (X) dalam analisis regresi.

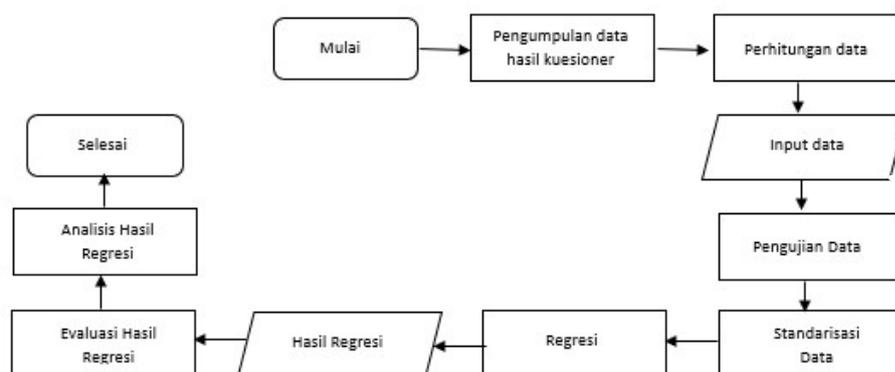
3. Kualitas informasi diukur dari sejauh mana informasi disajikan dengan jelas, lengkap, dan mampu memberikan edukasi kepada pengguna [10]. Adapun dimensi kualitas informasi mencakup informasi akurat, mutakhir, relevan, detail, dan tepat waktu [12]. Masing-masing dimensi diukur dengan beberapa pertanyaan pada kuesioner memakai Skala Likert 1-5. Skor kualitas informasi dihasilkan dengan menjumlahkan nilai dari setiap dimensi, yang akan menjadi variabel dependen (Y) dalam analisis regresi.

### 1.6 Metode Pengerjaan

Metode pengumpulan data yang dipakai yakni metode kuesioner (angket). Angket penelitian yakni instrumen pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan atau item untuk mendapatkan informasi dari responden. Dengan angket ini, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai pengetahuan, pandangan, sikap, keyakinan, dan perilaku responden [13]. Sistem kuesioner (angket) yang digunakan dalam proyek akhir ini berupa pengisian *Google Form* yang diberikan kepada responden yang merupakan pengguna aplikasi Sambara.

Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini yakni metode uji hipotesis memakai algoritma regresi linear sederhana. Data yang diperoleh dari hasil survey diolah memakai bahasa pemrograman Python. Perangkat yang dipakai pada penelitian ini yakni Google Colab dan IBM SPSS. Pendekatan analisis data yang diterapkan adalah metode uji hipotesis melalui regresi linear sederhana.

Adapun alur pengerjaan dari analisis data pada penelitian ini adalah berikut ini :



Gambar 1.2 Langkah-Langkah Analisis Regresi Linear Sederhana

Proses analisis regresi linear sederhana diawali dengan (1) pengumpulan data kuesioner yang berisi tentang efektivitas aplikasi Sambara pajak kendaraan bermotor di Jawa Barat, (2) melakukan perhitungan data kualitas aplikasi Sambara dan kualitas informasi, (3) menginput data ke Google Colab, (4) melakukan pengujian data dan standarisasi data, (5) melakukan uji regresi linear sederhana dari data yang sudah distandarisasi, (6) melakukan standarisasi data, (7) mendapatkan hasil dari olah data dengan menggunakan regresi linear sederhana, (8) mengevaluasi hasil regresi, (9) menganalisis hasil regresi, lalu (10) selesai.

### 1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1.1 Jadwal Pengerjaan

Tahun	2023				2024							
Keterangan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
Pengumpulan Data												
Pengolahan Data												
Analisis Data												
Dokumentasi												